

### **Analisis Harga Emas Bulan Juni 2020**

Pergerakan harga emas selama Juni 2020 bergerak stabil dengan kecenderungan melandai seperti yang tercatat dalam *Chart*. Beberapa kali terjadi pelemahan selama Juni 2020, dipicu aksi *profit taking* pelaku pasar. Pada perdagangan pekan pertama, Senin (1/6), tercatat harga kontrak berjangka emas untuk Agustus 2020 ditransaksikan kembali bergerak naik dan sempat menyentuh ketinggian tiga bulan pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Pada akhir pekan sebelumnya, vertengger US\$1,742.00, Keengganan terhadap risiko meningkat di pasar dengan pertikaian antara AS-Cina kelihatannya bisa menuju ke perang dingin berikutnya.

Pertikaian itu berdampak pada daftar persoalan yang panjang. Diantaranya status Hong Kong di mana Cina mengenakan UU Keamanan yang baru untuk memperketat pengawasannya atas Hong Kong dan membuat AS marah. Selanjutnya Huawei dan Oppo yang ada dalam pemeriksaan karena pencurian teknologi sedang mencari kebebasan dari ketergantungan terhadap produk-produk AS.

Ketegangan itu menjadi penggerak utama dari terdongkraknya harga emas pada awal pekan pertama. Meningkatnya kembali perang tarif bisa membawa ketegangan perdagangan diantara kedua negara ini ke level berikutnya. Meningkatnya ketegangan AS-Cina ini bisa memukul pasar saham dan bisa menggerakkan para trader dan investor untuk pergi ke asset class yang aman yang pada gilirannya, bisa menaikkan permintaan terhadap emas yang *safe-haven*.

Selanjutnya, memasuki pekan kedua, Senin (9/3), dari pantauan *Bloomberg*, harga emas di pasar spot dalam negeri, untuk emas 24 karat PT Antam (Persero) Tbk masih bergerak naik melanjutkan tren penguatan dari akhir pekan pertama Juni dan lagi-lagi menembus rekor baru pada Senin (8/6).

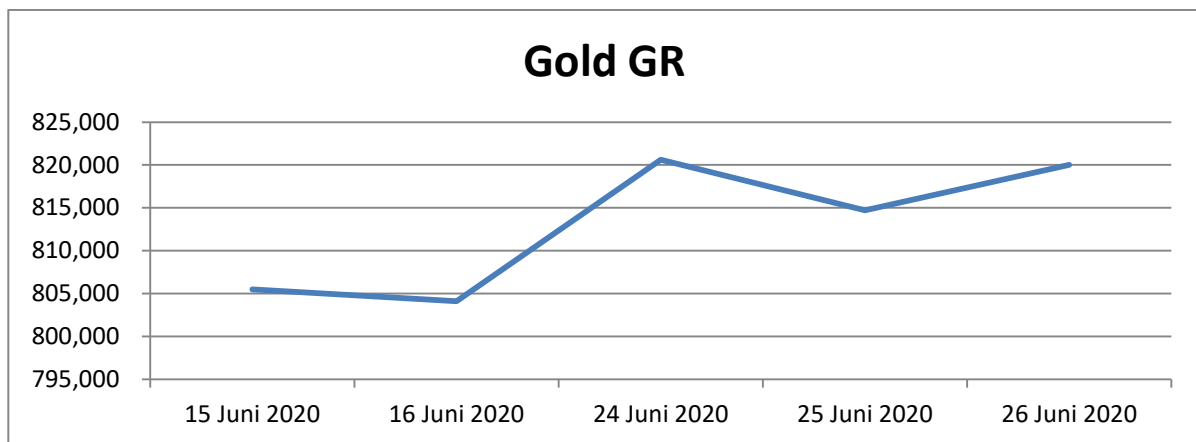
Namun demikian, pada perdagangan awal pekan, Senin (8/6), harga emas bergerak naik pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Ihtwal itu dipicu karena koreksi normal dari tekanan jual belakangan ini yang telah merusak grafik jangka pendek pasar emas. Kurs dolar AS yang goyah di pasar forex dan naiknya harga minyak mentah adalah kekuatan *bullish* di luar pasar metal berharga yang bekerja mendukung pasar metal berharga untuk naik memulai minggu perdagangan yang sakit.

Kendati demikian, metal *safe-haven* ini masih tertekan dengan naiknya minat terhadap risiko dari para trader dan investor belakangan ini yang telah membuat uang mengalir ke pasar saham. Sehingga terpantau, harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 bergerak mendaki sebesar

US\$13.50 per ons pada level US\$1,696.40. Sementara itu, di Tanah Air, harga emas spot PT Antam ditawarkan beli, terlihat tidak berubah pada posisi Rp 876.000,-

Pada perdagangan medio Juni 2020, tercatat, Senin (15/6), harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020, sempat mengalami kenaikan pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Bahkan, sempat menyentuh US\$1,744.10 sebelum akhirnya mengalami konsolidasi dan turun ke US\$1,730.58.

Terpantau pula bahwa harga emas mengalami mingguan yang penuh dengan volatilitas dengan kecenderungan naik di tengah munculnya kembali keprihatinan mengenai pemulihan ekonomi AS dan gelombang kedua dari Covid-19. Emas telah membalikkan kerugiannya pada minggu terakhir Mei 2020, kemudian mengalami *rally* sejak penutupan perdagangan setelah Federal Reserve mengesampingkan pemulihan ekonomi AS yang berbentuk V.



Kemudiann, merujuk Federal Reserve AS, memberikan sinyal untuk mempertahankan tingkat bunga pada level yang rendah paling tidak selama beberapa tahun dan juga berkomitmen untuk mempertahankan pembelian obligasi level tinggi. Hal ini bukannya menggembirakan pasar malah membuat turun pasar, karena investor fokus kepada alasan dibalik semuanya yaitu outlook ekonomi yang suram. The Fed pesimis mengenai kembalinya ekonomi ke level seperti sebelum pandemik, dapat dicapai sebelum 2022.

Sehingga, harga emas menuju kenaikan mingguan ketiga berturut-turut di tengah kekhawatiran tentang meningkatnya kasus baru global dari Covid-19, kendati harga terlihat turun pada Jumat setelah dolar AS menguat dan kenaikan dalam ekuitas melawan permintaan *safe-haven*.

Sehingga tercatat, harga emas spot LLG melemah 0,10% di level US\$1,761.84 per ons. Emas telah meningkat lebih dari 1% sejauh pekan keempat ini, dengan harga mencapai tertinggi delapan tahun di US\$1,779.06 pada Rabu. Sementara harga emas berjangka di bursa AS bergerak naik 0,25% menjadi US\$1,775,00.

--- oOo ---